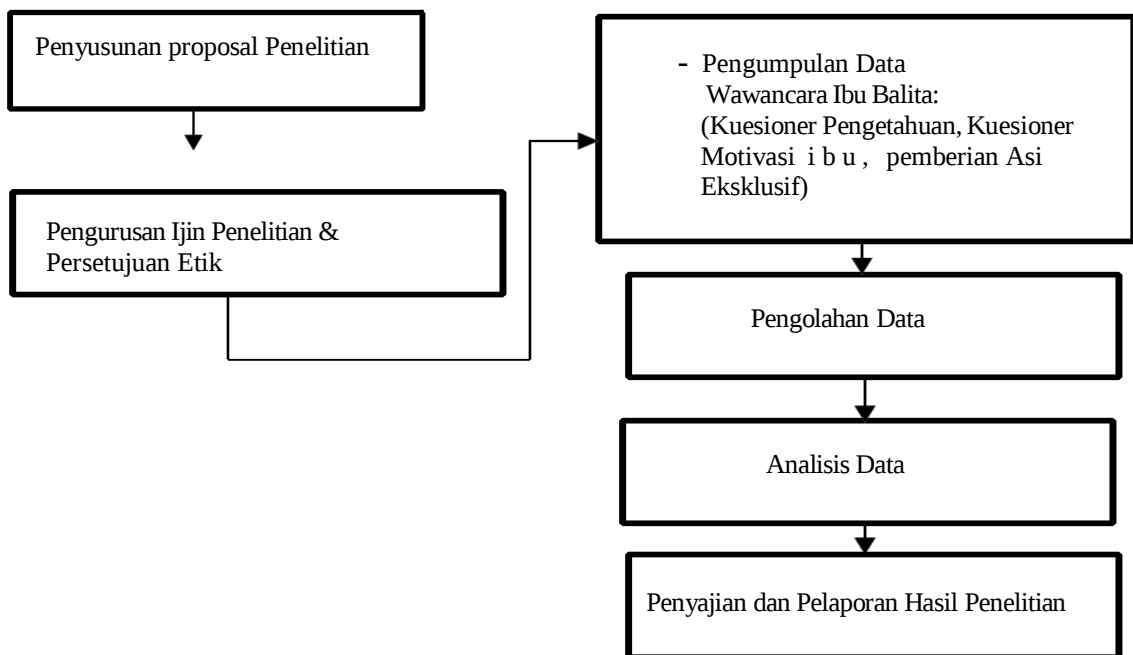


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional yang menerapkan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang sama untuk mengetahui hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan - NTT. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada masih rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah tersebut serta belum tersedianya data mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan Mei 2026. Kegiatan penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano. Berdasarkan data terbaru yang diperoleh dari register Posyandu dan UPT Puskesmas Kolbano pada saat pelaksanaan penelitian tahun 2026, jumlah ibu yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano pada saat penelitian dilakukan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu teknik

pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $n = 35$ orang, sesuai dengan jumlah populasi yang tersedia.

Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
2. Ibu yang berdomisili di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano
3. Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed consent*
4. Ibu yang dapat berkomunikasi dengan baik (lisan atau tulisan).

Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang sedang sakit atau tidak memungkinkan untuk diwawancarai saat pengumpulan data
2. Ibu dengan bayi yang memiliki kelainan bawaan yang mempengaruhi pemberian ASI
3. Ibu yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano. Untuk mengurangi potensi bias seleksi, peneliti juga melakukan kunjungan rumah (*home visit*) kepada ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan namun tidak hadir pada kegiatan Posyandu pada saat pengumpulan data.

Dengan cara ini diharapkan seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dapat tetap diikutsertakan dalam penelitian sehingga representativitas sampel terhadap populasi dapat terjaga.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian. Berdasarkan hasil uji Pearson Product Moment dengan nilai r tabel sebesar 0,361 ($\alpha = 0,05$), seluruh 15 butir pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dan 10 butir pertanyaan pada kuesioner motivasi memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,887 untuk kuesioner motivasi. Dengan demikian, kedua instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ (Sugiyono, 2022).

Jenis data meliputi:

1. Jenis Data

Ada 2 jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur.

Data primer dalam penelitian ini meliputi: Data tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, data motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif dan data praktik pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan. Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara kepada sampel. Pengumpulan data dilakukan pada 13 Posyandu yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dibantu kader posyandu yang sudah mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian sehingga menjadi

terampil dalam melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan.

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari pihak lain dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Data jumlah ibu dan bayi dari buku register Posyandu, data cakupan ASI Eksklusif dari UPT Puskesmas Kolbano dan data pendukung lainnya yang relevan dari Puskesmas dan Desa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung kepada ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai: Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dan praktik pemberian ASI Eksklusif (ya/tidak). Kuesioner diisi berdasarkan jawaban responden dan dibantu oleh peneliti untuk memastikan kejelasan pertanyaan serta kelengkapan data.

Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan membacakan setiap pertanyaan kepada responden, kemudian jawaban responden dicatat pada lembar kuesioner. Metode wawancara dipilih untuk memastikan responden memahami setiap pertanyaan dengan baik serta untuk meminimalkan kesalahan dalam pengisian kuesioner.

Untuk mengurangi potensi bias informasi, khususnya *social desirability* bias, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden bahwa data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Selain itu, peneliti menekankan bahwa tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga responden diharapkan memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Peneliti juga melakukan klarifikasi ulang (*probing*) terhadap beberapa pertanyaan terkait praktik pemberian ASI Eksklusif, seperti menanyakan secara rinci apakah bayi pernah diberikan makanan atau minuman lain selain ASI sebelum usia enam bulan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa jawaban responden sesuai dengan definisi operasional ASI Eksklusif yang digunakan dalam penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Tahap akhir penelitian adalah melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan beberapa perangkat lunak, yaitu *Microsoft Excel*, dan *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 25.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu analisis univariat dan analisis bivariate.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi tingkat pengetahuan, motivasi, dan pemberian ASI eksklusif dalam bentuk frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara: Tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dan Motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* (χ^2). Jika terdapat sel dengan nilai *expected* < 5 , maka digunakan uji *Fisher Exact*. Nilai *p-value* $< 0,05$ menandakan terdapat hubungan sedangkan nilai *p-value*

>0,05 tidak terdapat hubungan.

G. Etika penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan Nomor: LB.02.03/1/0199/2026 tanggal 18 Mei 2026. Penelitian dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan etik dan tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu menghormati otonomi responden (*respect for persons*), memberikan manfaat (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), serta menjunjung tinggi keadilan (*justice*).

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. *Autonomy* (Menghormati Otonomi Responden)

Peneliti menghormati hak responden untuk menentukan keikutsertaannya dalam penelitian. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian kepada responden. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. *Beneficence* (Memberikan Manfaat)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan program promosi pemberian ASI Eksklusif.

3. *Non-maleficence* (Tidak Merugikan Responden)

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang bersifat sukarela dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi responden.

4. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, maupun budaya. Setiap responden yang memenuhi kriteria penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti menjaga kerahasiaan data responden dengan tidak mencantumkan identitas pribadi dalam laporan hasil penelitian.. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.